

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa *Intergovernmental Revenue*, *Leverage*, dan Kekayaan Daerah memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial *Intergovernmental Revenue* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial dengan nilai $t_{hitung} -2,950 < t_{tabel} 2,003$. Hal ini berarti bahwa *Intergovernmental Revenue* yang berasal dari transfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk membiayai operasi pemerintah daerah tidak diawasi dengan ketat oleh pemerintah pusat, sehingga peran *Intergovernmental Revenue* terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial pada penelitian ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.
2. Secara parsial *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} -2,476 < -2,003$). Hal ini dikarenakan *Leverage* yang terjadi di pemerintah daerah sangat kecil, dan tidak semua kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah dibiayai melalui hutang. Oleh karena itu adanya *Leverage* tidak memberikan tekanan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan Pengungkapan Laporan Keuangannya.
3. Secara parsial Kekayaan Daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} -1,062 > -2,003$. Hal ini berarti bahwa Kekayaan Daerah yang tinggi tidak membuat Pemerintah Daerah meningkatkan Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
4. *Intergovernmental Revenue*, *Leverage*, dan Kekayaan daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan

Belanja Bantuan Sosial pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,469 > 2,769$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian yang dilakukan pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan menunjukkan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah, agar dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah kedepannya. Beberapa hal tersebut yakni:

- a) Terkait dengan *Intergovernmental Revenue* yang menjadi masalah dalam penelitian ini harus segera diatasi, pengawasan atas Pengungkapan Laporan Keuangan oleh pemerintah pusat pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Untuk itulah pemerintah pusat harus lebih ketat dalam mengawasi Pengungkapan Laporan Keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah, dan pemerintah daerah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas Pengungkapan Laporan Keuangannya.
- b) *Leverage* yang terjadi di pemerintah daerah masih sangat kecil dikarenakan tidak semua kegiatan pemerintah dibiayai melalui utang. Apabila *Leverage* pada pemerintah daerah telah meningkat, maka Pengungkapan Lapornya juga harus dilakukan dengan tepat agar dapat memberikan informasi bagi kreditor untuk menilai kelayakan debitornya dalam menjalankan kewajibannya kepada kreditor.
- c) Terkait dengan Kekayaan Daerah yang tidak memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial, maka pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan Pengungkapannya sesuai dengan pembahasan pada bab IV, agar dapat terus meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel penelitian agar dapat melihat berbagai faktor lain yang dapat mendorong terjadinya pengungkapan belanja bantuan sosial
- b) Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah hanya sampai tahun 2016. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data terbaru.